

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh akses internet sebagai media belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih di MAN Kapuas Tahun Pelajaran 2024/2025, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pola penggunaan internet sebagai media belajar di kalangan siswa kelas XI MAN Kapuas menunjukkan distribusi yang bervariasi dengan kecenderungan mayoritas pada kategori sedang. Dari 76 responden yang diteliti, sebanyak 18 siswa (23,7%) termasuk dalam kategori intensitas tinggi, 36 siswa (47,4%) dalam kategori sedang, dan 22 siswa (28,9%) dalam kategori rendah. Dominasi kategori sedang mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah memanfaatkan internet sebagai sumber belajar pada tingkat moderat.

Capaian prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih berada pada rentang nilai 87-91, dengan distribusi: 2 siswa memperoleh nilai 91, 22 siswa dengan nilai 90, 26 siswa dengan nilai 89, 16 siswa dengan nilai 88, dan 10 siswa dengan nilai 87. Nilai rata-rata prestasi belajar adalah 88,87 dengan standar deviasi 1,05559. Distribusi nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki prestasi belajar yang relatif tinggi dalam mata pelajaran Fiqih.

Hasil analisis inferensial menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari intensitas akses internet sebagai media belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih. Koefisien korelasi triserial yang telah dikoreksi menghasilkan

nilai $r = -0,534$. Nilai ini lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% (0,2257) maupun 1% (0,2938) dengan $df = 74$, yang mengkonfirmasi adanya korelasi negatif yang signifikan. Persamaan regresi $Y = 92,524 - 0,065X$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit intensitas akses internet berdampak pada penurunan prestasi belajar sebesar 0,065 unit. Konstanta 92,524 merepresentasikan nilai prediksi prestasi belajar ketika variabel akses internet bernilai nol. Koefisien Determinasi: Analisis koefisien determinasi menghasilkan $R^2 = 0,292$, yang menunjukkan bahwa 29,2% variasi prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih dapat dijelaskan oleh intensitas akses internet sebagai media belajar, sementara 70,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam cakupan penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh akses internet sebagai media belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih di MAN Kapuas, berikut disampaikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak:

1. Bagi Sekolah
 - a. Merumuskan kebijakan yang jelas mengenai pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran di lingkungan sekolah
 - b. Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi penggunaan internet dalam proses pembelajaran untuk memastikan efektivitasnya.
 - c. Memfasilitasi akses internet yang terarah dengan menyediakan konten-konten pembelajaran Fiqih yang terverifikasi dan sesuai dengan kurikulum.

- d. Mengembangkan perpustakaan digital khusus untuk mata pelajaran Fiqih yang dapat diakses secara terbatas dan terawasi.
2. Bagi Guru dan orang tua
 - a. Merancang strategi pembelajaran yang mengintegrasikan internet secara proporsional dengan metode tradisional yang menekankan pemahaman mendalam dan penghayatan nilai-nilai agama.
 - b. Mengembangkan panduan penggunaan internet yang spesifik untuk tugas-tugas mata pelajaran Fiqih.
 - c. Melakukan pengawasan aktif terhadap penggunaan internet anak di rumah, terutama dalam konteks pembelajaran agama.
 - d. Menetapkan batasan waktu dan konten yang dapat diakses oleh anak ketika menggunakan internet sebagai media belajar.
 3. Bagi Siswa
 - a. Memanfaatkan internet secara proporsional dan tidak menjadikannya sebagai satu-satunya sumber belajar Fiqih.
 - b. Mengembangkan keterampilan verifikasi dan validasi terhadap informasi keagamaan yang diperoleh dari internet.